



## Yogyakarta Masifkan Edukasi Prokes

■ SILVY DIAN SETIAWAN

YOGYAKARTA —Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta menyebut belum akan memberlakukan sanksi pidana bagi pelanggar protokol kesehatan (prokes). Namun, dilakukan upaya persuasif dengan memasifkan edukasi kepada masyarakat.

Wali Kota Yogyakarta, Haryadi Suyuti mengatakan, pihaknya terus mengingatkan masyarakat untuk tetap menjalankan prokes dengan ketat, terutama penggunaan masker.

"Sebetulnya sanksi itu adalah membangun kesadaran, kalau memang kesadarannya belum ada ya dibangun. Saya tidak mengatakan sanksinya harus pidana atau yang lainnya. Menurut saya sanksi yang terberat itu adalah menularkan virus itu sendiri," kata Haryadi.

Meskipun tidak ada sanksi pidana, masyarakat diharapkan mematuhi aturan yang sudah ditetapkan terkait prokes. Dengan begitu, katanya, penambahan kasus positif Covid-19 dapat terus ditekan khususnya di Kota Yogyakarta.

"Dia (pelanggar prokes) juga berpotensi ketularan, jadi penegakan prokes itu lebih kepada tingkat disiplin masyarakat," ujarnya.

Haryadi menyebut, pihaknya juga fokus dalam membangun kesadaran masyarakat dalam menjalankan prokes. Meskipun sanksi termasuk dalam upaya untuk membangun kesadaran masyarakat, namun pihaknya lebih mengutamakan upaya persuasif.

"Prokes yang paling dasar adalah memakai masker, kalau ada masyarakat yang tidak memakai masker, ya diberi masker saja. Itu salah satu cara membangun kesadaran, bukan diberi sanksi atau diancam. Kita ini kan pelayanan publik, ya kita melayani masalah," jelas Haryadi.

Kepala Satpol PP Kota Yogyakarta, Agus Winarto mengatakan, hingga saat ini petugas di

lapangan masih fokus melakukan edukasi dan mengingatkan untuk masyarakat untuk menjalankan prokes. Pihaknya juga tidak menerapkan sanksi jika ditemukan masyarakat yang melanggar prokes. "Jika ada pelanggaran, ya kami lakukan teguran," kata Agus.

Satpol PP juga masih menemukan banyaknya pelanggaran prokes oleh masyarakat. Terutama terkait pemakaian masker, yang mana ditemukan masih banyak yang tidak memakai masker atau tidak menggunakan de-

ngan benar.

Meskipun begitu, kata Agus, petugas juga sudah dibekali dengan masker untuk masyarakat dalam melakukan pengawasan di lapangan. Saat ditemukan adanya pelanggaran baik oleh masyarakat maupun wisatawan, maka akan diberikan masker.

"Semoga dengan memberikan edukasi dan selalu mengingatkan penggunaan masker, diharapkan akan terbangun kesadaran masyarakat untuk selalu menjalankan prokes," ujar Agus.

■ ed: fernan rahadi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sat Pol PP			

Yogyakarta, 24 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005